

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kapal merupakan sarana transportasi laut yang memegang peranan penting dalam dunia perdagangan di seluruh dunia. Salah satu aktivitas transportasi adalah melayani pengeboran dan instalasi tengah laut, adapun kapal *supply running cargo SV. Equitoria Star* yang selalu melayani pengeboran minyak lepas pantai laut Jawa. Dalam operasinya kapal *supply running cargo SV. Equitoria Star* harus dapat siap siaga setiap saat apabila dibutuhkan untuk kelancaran pekerjaan-pekerjaan pengeboran minyak yang beresiko tinggi bagi keselamatan kerja. Kapal *supply running cargo SV. Equitoria Star* adalah sebuah kapal yang di rancang khusus untuk pekerjaan pekerjaan yang spesifik pula, yaitu *running cargo* seperti yang telah penulis uraikan pada kalimat sebelumnya.

*Running cargo* adalah suatu pekerjaan khusus yang di kerjakan oleh kapal *supply* untuk membawa material yang di perlukan oleh pengeboran minyak lepas pantai dari dan ke lokasi pengeboran. Dalam kegiatan *running cargo* tersebut kapal sering mengalami keterlambatan serta kecelakaan yang di sebabkan oleh kurangnya pemahaman ABK terhadap prosedur kerja, kurangnya pengawasan

pelaksanaan kerja oleh perwira jaga, dan kurangnya familiarisasi terhadap prosedur kerja yang ada terhadap ABK, kekurangan kekurangan tersebut mengakibatkan terjadinya kecelakaan kecelakaan kerja selama proses *running cargo operation*.

Kecelakaan kecelakaan tersebut antara lain:

- 1). kapal membentur *platform*.
- 2). *ship to ship transferring*.
- 3). muatan jatuh ke laut.
- 4). *passanger/ crew* jatuh ke laut.
- 5). ABK terkena sabetan tali.
- 6). pencemaran laut, dan lain lain permasalahan .

Mengacu pada kejadian kejadian di atas yang sering terjadi di kapal *running cargo SV. Equitoria Star* yang beroperasi di wilayah perairan laut Jawa, yang melayani FSO Gagak Rimang di bawah pengawasan *Exxon Mobile Cepu Limited (EMCL)*, dimana penulis bekerja sebagai Nahkoda hendak mencoba untuk memecahkan masalah masalah yang terjadi tersebut, Dampak dari kejadian kejadian tersebut sangat merugikan banyak pihak, baik pemilik kapal, penyewa kapal, dan ABK kapal itu sendiri. Dalam rangka untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada *pencharter* kapal, untuk itu pihak kapal, khususnya Nahkoda harus mengetahui kendala kendala umum yang dihadapi oleh kapal, dan cara mengatasi kendala kendala tersebut, dengan mengetahui kendala

kendala dan permasalahan yang di hadapi, maka akan tercapai apa yang menjadi tujuan bersama, yaitu keselamatan dan kelancaran operasional kapal dan dapat menguntungkan atau memberikan *profit* kepada semua pihak yang terlibat.

Pemahaman dari para ABK SV. Equitoria Star sangat berpengaruh pada pelaksanaan prosedur kerja di atas kapal, sering ditemukan pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai atau mengabaikan prosedur yang ada. Dengan pelaksanaan kerja tanpa mengindahkan prosedur yang ada maka timbul banyak permasalahan yang terjadi sehingga mengganggu pengoperasian kapal.

Berdasarkan pengamatan dari penulis, maka kekurangan kekurangan utama yang menyebabkan kendala kendala operasional selama ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman ABK pada prosedur kerja di atas kapal SV. Equitoria Star.
2. Kurangnya pengawasan pelaksanaan kerja di atas kapal SV. Equitoria Star.
3. Kurangnya familiarisasi prosedur kerja di atas kapal SV. Equitoria Star.

Melihat kenyataan akan kekurangan kekurangan di atas maka pihak **top four** (Nahkoda, Kepala Kamar Mesin, Mualim I, dan Masinis I) di atas kapal melakukan tindakan tindakan:

1. Memberikan briefing, pelatihan pelatihan, maupun familiarisasi terhadap ABK pada prosedur kerja di atas kapal SV. Equitoria Star.
2. Lebih meningkatkan pengawasan dan pendekatan yang persuasif terhadap pelaksanaan kerja di atas kapal SV. Equitoria Star.
3. Memberikan familiarisasi dan tanya jawab berkenaan dengan prosedur kerja di atas kapal SV. Equitoria Star. Sehingga semua ABK betul betul mengerti akan prosedur kerja sesuai dengan harapan semua pihak.

Berdasarkan pada kenyataan kenyataan di atas, selama penulis bekerja di atas kapal SV. Equitoria Star, maka penulis tertarik untuk membahas ke dalam makalah dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kualitas Kerja ABK Dalam Menunjang Kelancaran Pelaksanaan Running Cargo Di SV. Equitoria Star**”.

Semua yang terlibat dalam kegiatan perawatan kapal perlu mengadakan dan mengatasi kendala yang seharusnya tidak terjadi sehingga mempengaruhi kelancaran operasional kapal.

## **B. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Fakta di atas menguraikan tentang betapa pentingnya pengetahuan yang cukup mengenai pengaruh Pemahaman ABK SV. Equitoria Star terhadap pelaksanaan prosedur kerja sehingga

mengganggu pengoperasian kapal pada umumnya yang menimbulkan kerugian-kerugian.

Dari uraian tersebut masalah yang sangat menonjol yang perlu mendapat perhatian dan menjadi lingkup bahasan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman ABK pada prosedur kerja di atas kapal SV. Equitoria Star.
2. Kurangnya pengawasan pelaksanaan kerja di atas kapal SV. Equitoria Star.
3. Kurangnya familiarisasi prosedur kerja di atas kapal SV. Equitoria Star.

1. **Tujuan penulisan.**

Tujuan penelitian yang hendak di capai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan kurangnya pemahaman ABK di atas kapal SV. Equitoria Star agar dapat mengatasi masalah masalah yang timbul sehubungan dengan peraturan peraturan di pengeboran minyak dan prosedur kerja di atas kapal SV. Equitoria Star.
- b. Untuk mengidentifikasi masalah masalah dalam upaya meningkatkan kualitas kerja ABK SV. Equitoria Star pada pelaksanaan kerja *running cargo* di wilayah operasi laut Jawa.

c. Mencari penyebab dan pemecahan dari permasalahan kurang terampilnya ABK SV. Equitoria Star dalam melaksanakan tugas tugas *offshore* dan rendahnya kedisiplinan ABK SV. Equitoria Star dalam melaksanakan prosedur kerja yang telah ditetapkan.

## 2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

### a. Manfaat Secara Akademik

- 1) Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca, pelaut, maupun kalangan umum dalam memahami prosedur operasi di kapal *supply running cargo* pada umumnya.
- 2) Menambah wawasan para perwira pelayaran khususnya yang bekerja di kapal *supply running cargo*, tentang betapa pentingnya mengetahui prosedur operasional yang aman dan efisien.

### b. Manfaat bagi Dunia Praktis

- 1) Diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran bagi perwira pada kapal *supply running cargo*, mengenai upaya yang dilakukan guna meminimalkan terjadinya kejadian kejadian yang tidak di inginkan atau tidak di harapkan dalam operasi kapal *supply running cargo*.

2) Diharapkan dapat menjadi masukan, gambaran dan penjelasan bagi pembaca, khususnya perwira yang nantinya bekerja di kapal *supply running cargo*, agar lebih memahami, mengetahui pelaksanaan prosedur operasi di kapal *supply running cargo*.

### C. Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul yang penulis pilih, maka dalam ruang lingkup ini penulis akan membatasi sesuai dengan permasalahan yang nantinya akan dibahas.

Mengingat begitu banyaknya permasalahan di SV. Equitoria Star dalam meningkatkan kualitas kerja ABK untuk menunjang kelancaran pekerjaan *running cargo*, maka dalam penulisan makalah ini ruang lingkup sebagai batasan masalah dari judul makalah ini hanya difokuskan pada pembahasan bagaimana menangani pengawasan dan pemahaman dari kurang terampilnya ABK SV. Equitoria Star dalam melaksanakan tugas tugas *offshore* dan kurang disiplinnya ABK pada pelaksanaan prosedur kerja yang telah ditetapkan di atas kapal MV. Equitorial Star sesuai dengan *Safety management System (SMS)* dari perusahaan maupun dari pihak *pencharter* sebagai *client*, demi kelancaran operasional pelaksanaan *running cargo*, yang merupakan *main job* bagi SV. Equitoria Star.

#### D. Metode Penulisan

Untuk penyusunan makalah ini penulis menggunakan metode – metode berdasarkan atas:

1. Studi Lapangan:
  - a. Pengalaman penulis selama bekerja di atas kapal *supply* SV. *Equitoria Star* milik PT.Swiber Berjaya sebagai Nahkoda dengan wilayah operasi di Laut Jawa
  - b. Diskusi dengan perwira-perwira SV. *Equitoria Star* dan rekan rekan seprofesi.
2. Studi Kepustakaan  
Penulis mengumpulkan data data dan bahan bahan dalam penulisan makalah ini berasal dari:
  - a. Buku-buku yang berhubungan dengan makalah.
  - b. Buku-buku Prosedur kerja dari perusahaan.
  - c. Buku-buku tentang kapal *supply* di perpustakaan PIP Semarang.
  - d. Hasil pelajaran yang di dapat selama mengikuti pendidikan ANT – I di PIP Semarang.